

ANALISIS USAHA TERNAK AYAM KAMPUNG SUPER DI SEMINARI MENENGAH KPA ST. PAULUS DI DESA WAEIA-KECAMATAN GOLEWA-KABUPATEN NGADA.

Yohanes Capestrano Tue Ude¹⁾, Gerardus Reo²⁾Wilhelmina Loda³⁾
SekolahTinggi Pertanian Flores Bajawa
Ananage88@gmail.com

Abstract

Super village chicken is a type of local chicken that is widely cultivated in various regions of Indonesia. Super village chickens are included in the group of non-breed chickens (buras), which are a cross between male local chickens and female purebred chickens. Raising super native chickens is said to be more promising because the rearing period only takes 40 to 60 days for super native chickens to be harvested. This is more profitable compared to raising local free-range chickens.

The aim of this research is to analyze the super village chicken farming business. The type of livestock that is maintained and developed is super native chicken. The location of the super free-range chicken farming business is at the KPA St. Secondary Seminary. Paulus-RT 006-RW 003-Waeia Village-Golewa District-Ngada Regency. The method implemented in this research is by collecting primary data, secondary data, observation and literature review. Starting a business in the livestock sector is currently still wide open, the need or demand for animals and their offspring is still quite high and is increasing from year to year. Farm animals that are still in demand and much sought after are free-range chickens. However, native chickens have a long growth period when compared to vegetable chickens or boiler type broiler chickens.

Keywords: Super native chicken, Business analysis

Abstrak

Ayam kampung super merupakan salah satu jenis ayam lokal yang banyak dibudidayakan diberbagai wilayah Indonesia. Ayam kampung super termasuk dalam golongan ayam bukan ras (buras), yang merupakan persilangan antara ayam lokal jantan dengan ayam ras betina. Beternak ayam kampung super dikatakan lebih menjanjikan karena masa pemeliharaan hanya membutuhkan waktu 40 sampai 60 hari ayam kampung super sudah bisa dipanen. Hal ini lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan beternakayamkampunglokal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa usaha ternak ayam kampung super. Jenis ternak yang dipelihara dan dikembangkan adalah ayam kampung super. Lokasi usaha ternak ayam kampung super bertempat di Seminari Menengah KPA St. Paulus-RT 006-RW 003-Desa Waeia-Kecamatan Golewa-Kabupaten Ngada. Metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer, data sekunder, observasi, dan tinjauan pustaka. Memulai usaha pada bidang ternak saat ini masih terbuka lebar, kebutuhan atau permintaan akan hewan serta keturunannya masih cukup tinggi dan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hewan ternak yang masih diminati dan banyak dicari adalah ayam kampung. Namun ayam kampung ini memiliki masa pertumbuhan yang lama jika dibandingkan dengan ayam sayur atau ayam pedaging jenis boiler.

Kata Kunci: Ayam kampung Super, Analisis usaha

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia kewirausahaan saat ini bagi generasi muda tidak terlepas dari peran pengembangan kewirausahaan di dunia pendidikan terutama pendidikan formal di kampus. Peningkatan peran perguruan tinggi dalam mempersiapkan wirausaha pada hakikatnya persiapan kader wirausaha adalah dalam segi penempatan karakter wirausaha. Usaha ternak ayam kampung super memiliki potensi untuk dikembangkan di Kecamatan Golewa Kabupaten Ngada dilihat dari potensi lahan pertanian dengan tersedia bahan bakulokal (jagung, dedak halus, Gabah). Selain itu usaha ayam kampung super memiliki prospek yang lebih baik daripada beternak jenis unggas yang lain, hal ini dikarenakan ayam kampung super memiliki banyak keuntungan, diantaranya sebagai berikut:

1. Memiliki fisik dan corak yang sama seperti ayam kampung.
2. Harga jual relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan jenis ayam yang lain.
3. Masa panen ayam yang relatif lebih cepat.
4. Lebih ramah terhadap lingkungan karena tidak menimbulkan bau yang begitu menyengat.
5. Pemeliharaan ayam mudah dan ayam tidak mudah terserang penyakit karena memiliki daya tahan tubuh yang lebih tinggi.

Ayam kampung super merupakan salah satu jenis ayam lokal yang banyak dibudidayakan diberbagai wilayah Indonesia. Ayam kampung super termasuk dalam golongan ayam bukan ras (buras), yang merupakan persilangan antara ayam lokal jantan dengan ayam ras betina. Beternak ayam kampung super dikatakan lebih menjanjikan karena masa pemeliharaannya membutuhkan waktu 40 sampai 60 hari ayam kampung super sudah bisa dipanen. Hal ini lebih menguntungkan jika dibandingkan dengan beternak ayam kampung lokal. Masapanen yang cukup singkat juga memberikan banyak keuntungan diantaranya pertumbuhan ayam kampung super yang cepat dapat mempersingkat masa pemeliharaan sehingga dapat menghemat biaya terutama pakan. Selain itu, tingkat kematian (mortalitas) ayamkampung super ini juga kecil (Istikomah et al., 2018).

Dalam usaha ternak ayam kampung super memang tidak berbeda jauh dengan ayam kampung pada umumnya, hanya saja ayam jenis ini belum banyak diketahui oleh masyarakat sehingga agak sulit menemukan peternakan ayam kampung super terutama di daerah Ngada pada umumnya. Peternak ayam kampung super yang ada saat ini merupakan peternak yang memang sudah lama bergelut di bisnis bidang peternakan sehingga mereka tidak asing dengan ayam jenis ini. Bibit atau DOC ayam kampung super yang dipelihara di datangkan dari Pulau Jawa karena pengadaan pembibitan belum ada di daerah Ngada. Melihat usaha ternak ayam kampung super sangat menjanjikan dalam dunia usaha ternak, oleh karena itu peneliti mencoba untuk melakukan pembelajaran secara khusus pada usaha ini.

II. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian usaha ternak ayam kampung super bertempat di Seminari Menengah KPA St. Paulus-RT 006-RW 003-Desa Waeia-Kecamatan Golewa-Kabupaten Ngada. Metode yang dilaksanakan dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data primer, data sekunder, observasi, dan tinjauan pustaka

Analisis Pasar

1. Kekuatan Produk

Hampir semua orang menyukai daging ayam super sehingga untuk memasarkan ayam ini tidak tergolong sulit. Usaha kuliner dan restoran pun sekarang sudah banyak yang menyediakan menu makan ayam tersebut.

2. Kelemahan Produk

DOC ayam super tidak tersedia di daerah Bajawa, harus dipesan ke luar pulau melalui perantara sehingga sangat berpengaruh pada kelanjutan pemeliharaan setelah ayam laku terjual serta harga pakan cenderung tidak stabil.

3. Peluang

Peluang usaha ayam super dapat dikatakan sangat menjanjikan, hal ini dikarenakan jumlah peternakan ayam super di daerah Mataloko dan Bajawa masih sedikit, pasarnya sangat luas.

4. Harga

Harga ayam super dijual perekor adalah Rp. 100.000,00

5. Sistem Pemasaran

Pemasaran yang bisa dilakukan adalah dengan mengenalkan usaha yang dimiliki kepada teman-teman, tetangga, pemasaran melalui mulut ke mulut atau bisa dengan cara online karena saat ini perkembangan teknologi sudah sangat pesat. Melakukan penawaran ke restoran dan rumah makan bisa juga menjadi strategi pemasaran yang cukup jitu.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN.

3.1. Rencana Kerja

Adapun rencana kerja yang akan dilakukan untuk memelihara ayam super adalah sebagai berikut:

1) Lokasi

Lokasi yang dipilih untuk membangun peternakan ayam super terletak di Seminari KPA Mataloko, Desa Waeia. Lokasi yang sudah disiapkan sebesar setengah hektar. Lokasi tersebut sangat strategis terutama keamanan dan kenyamanan dalam pemeliharaan serta pemasaran.



Kandang Postal

2) Perizinan

Guna memperoleh jaminan dan kelancaran dalam usaha sangat dibutuhkan aspek legalitas dari pengembangan usaha tersebut. Oleh karena itu, ijin usaha sangat dibutuhkan dari pemilik usaha. Langkah konkret yang diambil adalah dengan mendekati dinas-dinas terkait untuk memperoleh ijin usaha yang dimaksud. Dalam hal ini membangun mitra usaha dengan pihak-pihak tertentu yang memiliki legalitas sebagai penyuplai DOC ayam kampung super.

3) Sistem Bangunan Kandang

Kondisi kandang yang baik akan sangat berpengaruh pada kesehatan dan hasil yang akan diperoleh dari ternak tersebut. Beternak ayam kampung super yang dilakukan ini dengan memilih lokasi di kompleks Seminari KPA St. Paulus Mataloko. Bangunan kandang yang direncanakan yaitu; *pertama*, kandang untuk DOC dilengkapi dengan pemanas berupa lampu ultraviolet, untuk usia 1 hari sampai ayam berumur 3 minggu. *Kedua*, kandang litter, dari usia 3 minggu sampai 3 bulan sampai ayam tersebut dijual. Jenis kandang yang dibangun menggunakan bahan yang terbuat dari bambu, beratapkan seng dan tidak berlantai semen. Ukuran kandang dengan panjang 30 meter dan lebar 4 meter. Memiliki sirkulasi udara yang baik serta terjangkau dari sinar matahari pagi.

4) Bibit

Bibit ayam kampung super diperoleh melalui proses pembelian. Satu boks ayam super untuk 100 ekor ayam dengan harga berkisar Rp. 1.680.000,00. Bibit ayam didatangkan dari pulau Jawa melalui para agen penyuplai DOC.

5) Pakan:

Jenis pakan yang digunakan selama proses pemeliharaan yakni menggunakan pakan konsentrat produksi PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA. Proses pemberian pakan mengikuti usis pertumbuhan ayam. Periode awal usia 1-5 minggu menggunakan jenis pakan CP115 untuk stater, sedangkan usia diatas 5 minggu sampai waktu pemasaran menggunakan jenis pakan CP12G untuk masa akhir atau finisher. Jumlah pakan yang dibutuhkan untuk 100 ekor ayam sampai dengan ayam dijual yakni 5 sak dengan kisaran harga persak Rp. 380.000. Harga pakan cenderung tidak stabil.

6) Kesehatan Ternak

Sejauh ini beternak ayam kampung super mempunyai prospek lebih unggul dan lebih menjanjikan bila dibandingkan dengan beternak jenis hewan unggas lainnya. Ayam kampung super memiliki daya tahan tubuh yang tinggi, lebih kebal terhadap penyakit bila dibandingkan dengan unggas lainnya. Ayam kampung super membutuhkan vaksin dan sedikit suplemen atau vitamin bila dibanding dengan ayam broiler yang membutuhkan banyak vitamin untuk sanggup cepat panen.

3.2. Sistem Pemeliharaan

3.2.1. Pemeliharaan Anak Ayam (DOC)

Pemeliharaan ayam kampung super dimulai ketika anak ayam (DOC) sampai di tempat peternak. Untuk box anakan ukuran 2 x 2 x 0,4 m dapat ditempati 100 ekor DOC. Box tersebut diberi lampu penerangan yang menjadi sumber pemanasan untuk box anakan tersebut dengan suhu ruangan sekitar 35°C. Pakan disebarkan di atas koran, dimana dengan cara tersebut semua DOC secara maksimal mendapatkan pakan. Pada hari ke-1 sampai 4, DOC diberi vaksin ND-

IB untuk mencegah penyakit tetelo dan penyakit pernapasan. Mulai hari ke-4 sampai hari ke-12 pakan disebar di atas nampan. Penggunaan nampan bertujuan agar pakan tidak tumpah. Pakan yang diberikan untuk DOC berupa pakan starter berbentuk mash atau tepung halus. Air minum bisa ditambahkan vitamin (Vitachiks) yang diberikan pada pagi atau sore hari (Hayanti, Sari Yanti, 2014).

Koran yang menjadi alas pakan diganti tiap hari agar keadaan box selalu bersih dan udara di dalam box selalu segar tanpa bau kotoran DOC sehingga penyakit dapat dicegah. Sedangkan tempat minum perlu diberi butiran kerikil agar anak ayam tidak terperosok masuk ke dalam tempat minum. Memasuki hari ke-14 tempat pakan mulai digantung sesuai tinggi ayam. Anak ayam dipelihara dalam kandang box hingga umur 16 hari atau 17 hari (Nobertus Kaleka, 2019).

3.2.2. Pemeliharaan dalam Kandang Postal

Anak ayam berumur 16-17 hari dari box anakan bisa langsung dipindahkan ke kandang postal. Sebelumnya kandang disemprot dengan desinfektan dan tempat pakan, tempat minum dicuci kemudian direndam dalam larutan desinfektan. Lantai kandang postal diberi pasir, sekam dan kapur. Lampu penerangan di dalam kandang tidak diberikan seperti pada box anakan tetapi dikurangi dan berfungsi sebagai penerang saja. Tempat pakan dan minum digantung sesuai dengan pertambahan tinggi badan ayam. Pada hari ke 21 atau minggu ke-3 dilakukan pemberian vaksin untuk pencegahan penyakit ND (tetelo). Pemberian vaksin diberikan melalui air minum dan ayam dipuaskan terlebih dahulu selama 4 jam. Pemberian vaksin maksimal selama 2 jam. Anak ayam kampung super setelah dipindahkan dari box anakan dan dipelihara dalam kandang postal sampai umur 30 hari disebut sebagai pemeliharaan fase starter. Setelah umur 30 hari sampai panen disebut fase grower. Fase ini merupakan fase pembesaran. Pembesaran ayam fase grower dapat dipacu dengan pemberian pakan berkadar protein 18-19% dalam bentuk butiran (grain). Pada masa akhir biasanya pakan konsentrat dicampur dengan jagung giling dan dedak padi halus guna menghemat anggaran biaya pembelian pakan asalkan kadar proteinnya 18% (Nobertus Kaleka, 2019).

3.2.3. Panen dan Peluang Pasar

Ayam kampung super dapat dipanen pada umur 55-60 hari ketika bobotnya mencapai 0,8-1 kg per ekor. Panen ayam kampung super dapat dilakukan bertingkat sesuai keinginan peternak. Ayam kampung jantan biasanya pertumbuhan lebih cepat sehingga akan lebih cepat mencapai bobot yang diinginkan, maka ayam kampung super jantan yang dipanen terlebih dahulu. Setelah itu menyusul beberapa hari kemudian ayam kampung super betina. Dengan demikian secara umum peternak dapat mengatur waktu panen yang tepat sesuai dengan harga yang diinginkan. Penjualan ayam kampung super dilakukan dalam keadaan hidup dan jarang dalam bentuk karkas (Nobertus Kaleka, 2019).

Doc baru diambil dari agen penjualan bibit (umur 2 hari)



Doc dalam box (umur 2 minggu)



Ayam umur 50 hari dan siap untuk dijual



Analisis Usaha

Analisis Usaha Untuk 200 Ekor Ayam Kampung Super :

Tabel 1. Biaya Investasi

Investasi		
PembuatanKandang Box	Ukurankandang 12 m ²	Rp. 400.000,00
PembuatanKandang Litter	Ukurankandang 30 m ²	Rp. 3.000.000,00
PembelianPeralatan		Rp. 1.000.000,00
Jumlah		Rp. 4.400.000,00

Tabel 2. Biaya Tetap

Biaya Tetap		
Pembelian DOC	2 box × @ Rp. 1.680.000,00	Rp. 3.360.000,00
Pembelian Pakan	10 sak × @ Rp. 380.000,00	Rp. 3.800.000,00
Listrik		Rp. 300.000,00
Pembelian obat dan vitamin		Rp. 200.000,00
Jumlah		Rp. 7.660.000,00

Tabel 3. Analisis Keuntungan

Keuntungan Periode Pertama: $200 \text{ ekor ayam} \times \text{harga jual per ekor Rp. } 100.000,00 = \text{Rp. } 20.000.000,00 - \text{investasi Rp. } 4.400.000,00 - \text{biaya tetap Rp. } 7.660.000,00 = \text{Rp. } 7.940.000,00$
Keuntungan Periode Kedua: $200 \text{ ekor ayam} \times \text{harga jual per ekor Rp. } 100.000,00 = \text{Rp. } 20.000.000,00 - \text{biaya tetap Rp. } 7.660.000,00 = \text{Rp. } 12.340.000,00$ (keuntungan ini berlanjut untuk periode selanjutnya)

4.2. Rencana Kegiatan

Tabel 4. Jadwal Kegiatan Selama Semester Ganjil

Minngu/bulan	September	Oktober	November	Desember
Minggu I	Pengajuan proposal dana	Pengadaan DOC, Pakan, obat-obatan	Fase pembesaran	Penjualan
Minggu II	Persiapkan kandang	Vaksin ke-2 (hari ke-11)	Fase pembesaran	Analisis usaha
Minggu III	Penyemprotan desinfektan	Anak ayam pindah ke kandang postal, Vaksin ND	Fase pembesaran	Pemeliharaan kandang
Minggu IV	Pengeringan kandang	Umur 30 hari pemberian pakan butiran	Penjualan	-

Tabel 5. Jadwal Kegiatan Selama Semester Genap

Minngu/bulan	Maret	April	Mei	Juni
Minggu I	Pengajuan proposal dana	Pengadaan DOC, Pakan, obat-obatan	Fase pembesaran	Penjualan
Minggu II	Persiapkan kandang	Vaksin ke-2 (hari ke-11)	Fase pembesaran	Analisis usaha
Minggu III	Penyemprotan desinfektan	Anak ayam pindah ke kandang postal, Vaksin ND	Fase pembesaran	Pemeliharaan kandang
Minggu IV	Pengeringan kandang	Umur 30 hari pemberian pakan butiran	Penjualan	-

IV. KESIMPULAN

Memulai usaha pada bidang ternak saat ini masih terbuka lebar, kebutuhan atau permintaan akan hewan serta keturunannya masih cukup tinggi dan semakin

meningkat dari tahun ke tahun. Hewan ternak yang masih diminati dan banyak dicari adalah ayam kampung. Namun ayam kampung ini memiliki masa pertumbuhan yang lama jika dibandingkan dengan ayam sayur atau ayam pedaging jenis boiler.

Seiring dengan perkembangan zaman, ayam kampung bisa dibudidayakan dengan masa panen yang lebih singkat 40 sampai dengan 60 hari. Hal ini bisa dijadikan salah satu jawaban dari masalah para peternak akan lambatnya pertumbuhan yang dari ayam kampung, ayam kampung tersebut adalah ayam kampung super. Ayam kampung super atau biasa disebut dengan ayam jawa super ini memiliki pertumbuhan yang pesat bila dibandingkan dengan ayam kampung biasa. Dengan demikian usaha peternakan ayam kampung super merupakan peluang emas bagi peternak rakyat untuk bangkit berkembang guna memenuhi kebutuhan pangan secara mandiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali B, La Ode A. S., La Ode S., Rusli B., La Ode M. S., I Putu N. P., (2020). *Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Berbasis Usaha Budidaya dan Teknologi Hasil Peternakan di Fakultas Peternakan Universitas Halu Oleo, Kendari*. Jurnal Pengamas, Vol.3, No.1.
- Hayanti, Sari Yanti, 2014. *Petunjuk Teknis Budi Daya Ayam Kampung Unggul (KUB)*. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jambi.
- Istikomah, I., Suhadi, I., & Marhani, M. (2018). *Analisis Pendapatan dan Elastisitas Produksi Usaha Ternak Ayam Kampung Pedaging Intensif di Kecamatan Sangatta Utara dan Bengalon, Kabupaten Kutai Timur*. Jurnal Pertanian Terpadu, 6 (1), 98–109.
- Kaleka Nobertus, 2019. *Beternak Ayam Kampung Super Tanpa Bau*. Arcitra, Yogyakarta.